



## Subprogram: Fungsi dan Prosedur

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

# Pendahuluan

Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Memahami mengapa perlu ada subprogram.
- Membedakan fungsi dan prosedur.
- Mempelajari cara menulis fungsi dan prosedur.



# Motivasi-1

- Ketika menulis program, kadang-kadang kita memerlukan suatu rutinitas yang sama di beberapa tempat.
- Sebagai gambaran, perhatikan contoh soal berikut:
  - Pak Dengklek menancapkan tiga buah tiang pancang di halaman rumahnya untuk membangun sebuah kandang bebek.
  - Setiap tiang pancang bisa dianggap terletak di suatu sistem koordinat Kartesius, yaitu di  $(A_x, A_y)$ ,  $(B_x, B_y)$ , dan  $(C_x, C_y)$ .
  - Pagar akan dibentangkan menurut garis lurus antar setiap tiang pancang.
  - Sekarang Pak Dengklek ingin tahu berapa luas kandang bebeknya.
- Persoalan yang kita hadapi adalah menghitung luas dari segitiga, jika hanya diberikan titik-titik sudutnya.



## Motivasi-1 (lanj.)

Salah satu penyelesaian untuk soal tersebut adalah menggunakan rumus Heron:

Jika sebuah segitiga memiliki panjang sisi sebesar  $a$ ,  $b$ , dan  $c$ , maka luas segitiga tersebut adalah:

$$L = \sqrt{S(S - a)(S - b)(S - c)}, \text{ dengan } S = \frac{a+b+c}{2}$$

Bagaimana implementasinya pada program?



## Motivasi-1 (lanj.)

- Kita perlu menghitung jarak antar titik terlebih dahulu, baru bisa menghitung luasnya.
- Pascal tidak menyediakan fungsi dasar untuk menghitung jarak antar dua titik, sehingga kita harus menuliskannya:

---

(\* tA, tB, tC merupakan ketiga titik yang diberikan \*)

```
a := sqrt(sqr(tA.x - tB.x) + sqr(tA.y - tB.y));
```

```
b := sqrt(sqr(tA.x - tC.x) + sqr(tA.y - tC.y));
```

```
c := sqrt(sqr(tB.x - tC.x) + sqr(tB.y - tC.y));
```

---

- Perhatikan bahwa hal yang sama, yaitu menghitung jarak titik, dituliskan secara berulang-ulang.
- Bagaimana jika pada salah satunya terdapat kesalahan pengetikan? Atau suatu ketika rumusnya perlu diubah? Sungguh merepotkan!



## Motivasi-2

- Seringkali ketika kita menulis program yang panjang, program menjadi lebih sulit dipahami, meskipun telah ditulis komentar sekalipun.
- Alangkah baiknya jika kita bisa membuat subprogram untuk suatu rutinitas tertentu dan menyatukannya di akhir, seperti:

```

bacaMasukan(N);
bangkitkanPrimaSampai(N);
writeln('faktorisasi:');
temp := N;
while (not cekPrima(temp)) do begin
    d := cariPembagiTerkecil(temp);
    temp := temp div d;
    writeln(d);
end;
if (temp > 1) then begin
    writeln(temp);
end;
```



Bagian 1

## Konsep Subprogram



# Konsep Subprogram

- Sesuai dengan namanya, subprogram adalah bagian dari program.
- Jika program merupakan serangkaian instruksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, maka subprogram bisa dianggap sebagai serangkaian instruksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, **sebagai bagian dari tujuan program**.
- Subprogram bisa dipanggil di bagian manapun pada program.





## Konsep Prosedur

- Kita bisa memindahkan serangkaian kode menjadi sebuah subprogram, lalu memanggilnya pada program utama.
  - Perhatikan contoh pesan.pas berikut!
- 

```
var
    pesan: string;

(* prosedur *)
procedure bacaPesan();
begin
    write('masukkan pesan: ');
    readln(pesan);
end;

(* program utama *)
begin
    bacaPesan();
    writeln('pesan = ', pesan);
end.
```



## Penjelasan

- Pada pesan.pas, terdapat sebuah prosedur bernama **bacaPesan** yang melakukan perintah untuk membaca masukan.
- Ketika **bacaPesan** dipanggil pada program utama, bisa dianggap seluruh instruksi yang ada di dalam prosedur tersebut dipindahkan ke program utama yang memanggilya.
- Sehingga, program utama seakan-akan menjadi:

---

```
(* program utama *)  
begin  
  write('masukkan pesan: ');  
  readln(pesan);  
  writeln('pesan = ', pesan);  
end.
```

---



## Penjelasan (lanj.)

- Tentu saja, sebuah prosedur bisa dipanggil berkali-kali, dan hal yang dilakukan tetap sama.
- Coba modifikasi blok program utama pesan.pas sehingga menjadi:

---

```
(* program utama *)  
begin  
  bacaPesan();  
  writeln('pesan = ', pesan);  
  
  bacaPesan();  
  writeln('sekarang pesan berisi = ', pesan);  
end.
```

---



## Bagian 2

# Implementasi pada Pascal



# Prosedur

Pada Pascal, prosedur bisa ditulis dengan format berikut:

---

```
procedure <nama>(<parameter...>);  
var  
    <deklarasi variabel...>  
begin  
    <instruksi...>  
end;
```

---

- Blok **var** dan deklarasi variabel boleh dihilangkan jika tidak ada variabel perlu dideklarasikan.
- Perhatikan bahwa **end** diakhiri dengan titik koma (;), bukan titik (.) seperti pada blok program utama.



## Konsep Parameter

Parameter merupakan tempat untuk "memberi masukan" bagi prosedur, sehingga prosedur bisa berperilaku berdasarkan masukan yang ia terima.

Perhatikan contoh berikut:

---

```
procedure gambar(x: longint);  
var  
    i: longint;  
begin  
    for i := 1 to x do begin  
        write('*');  
    end;  
    writeln;  
end;
```

---



## Konsep Parameter (lanj.)

- Prosedur **gambar** berfungsi untuk menuliskan karakter '\*' pada sebuah baris sebanyak x kali.
- Lalu apa x pada prosedur tersebut?
- Untuk menjawabnya, perhatikan blok program utama berikut:

---

```
(* program utama *)  
begin  
    gambar(3);  
    gambar(5);  
end.
```

---

- Yang akan tercetak adalah:

---

```
***  
*****
```

---



## Konsep Parameter (lanj.)

- Pada pemanggilan pertama, angka 3 pada **gambar(3)** mengakibatkan nilai  $x$  untuk prosedur **gambar** bernilai 3. Sehingga tercetak 3 karakter '\*'.  
`gambar(3)`
- Pada pemanggilan kedua, nilai  $x$  yang diterima adalah 5. Sehingga tercetak 5 karakter '\*'.  
`gambar(5)`
- Variabel  $x$  pada prosedur **gambar** disebut sebagai **parameter**.
- Melalui contoh ini, kalian dapat memahami bahwa nilai parameter dapat digunakan untuk mengatur perilaku prosedur.





## Konsep Parameter (lanj.)

- Tentu saja, pemanggilan juga bisa dilakukan dengan variabel seperti contoh berikut:

---

```
var
```

```
  N: longint;
```

```
... (* prosedur gambar *)
```

```
begin
```

```
  readln(N);
```

```
  gambar(N);
```

```
end.
```

---



# Parameter

- Parameter dituliskan seperti pada deklarasi variabel.
- Contoh:

---

```
(* tanpa parameter *)
```

```
procedure baca();
```

```
(* satu parameter *)
```

```
procedure tes(x: longint);
```

```
(* dua parameter *)
```

```
procedure sama(x, y: longint);
```

```
(* dua parameter, berbeda tipe data *)
```

```
procedure berbeda(x: string; y: longint);
```

---



# Lingkup Variabel

Apa itu **lingkup variabel**?

Bisa dianggap sebagai "masa hidup" suatu variabel; kapan ia mulai terdefinisi dan kapan ia sudah tidak terdefinisi lagi.



## Lingkup Variabel (lanj.)

- Perhatikan kembali prosedur **gambar** berikut:

```
procedure gambar(x: longint);  
var  
  i: longint;  
begin  
  for i := 1 to x do begin  
    write('*');  
  end;  
  writeln;  
end;
```

---

- Variabel **i** dan **x** pada prosedur tersebut hanya terdefinisi di antara blok **begin** dan **end** prosedur **gambar** saja.
- Artinya jika pada program utama terdapat pula variabel bernama **x** atau **i**, maka variabel tersebut **bukan** mengacu pada **x** dan **i** pada prosedur **gambar**.



## Lingkup Variabel (lanj.)

- Variabel yang dideklarasikan pada blok **var subprogram** biasa disebut sebagai **variabel lokal**.
- Sementara variabel yang dideklarasikan pada blok **var program utama** disebut sebagai **variabel global**.
- Variabel global dapat diakses di mana saja, bahkan di dalam subprogram sekalipun.
- Namun, variabel lokal hanya bisa diakses pada subprogram yang mendeklarasikannya.



# Fungsi

- Setelah kalian memahami tentang prosedur, mari kita membahas tentang fungsi.
- Secara konsep, fungsi mirip dengan prosedur.
- Bedanya adalah fungsi **mengembalikan sebuah nilai**.
- Perhatikan fungsi berikut:

---

```
function kubik(x: longint): longint;  
begin  
    kubik := x*x*x;  
end;
```

---



# Penjelasan

- Pada program utama, kita bisa melakukan:

---

```
(* program utama *)  
begin  
  volume := kubik(3);  
  selisih := volume - kubik(2);  
  writeln('4 kubik adalah ', kubik(4));  
end.
```

---

- Teringat dengan sesuatu?
- Fungsi **kubik** kini terlihat seperti fungsi yang biasa kalian gunakan, seperti **sqrt**, **trunc**, atau **abs**!



## Nilai Kembali

- Ciri paling utama yang membedakan fungsi dengan prosedur adalah adanya **nilai kembali**.
- Ketika fungsi dipanggil, fungsi akan mengembalikan nilai, dan nilai ini bisa dioperasikan ke dalam **ekspresi** atau **assignment**.
- Sebagai ilustrasi, perhatikan ekspresi berikut:

---

```
x := 2;
```

```
y := 3*sqr(x) - 1;
```

---

- Pada saat dijalankan, fungsi  $\text{sqr}(x)$  akan dieksekusi dan **mengembalikan nilai 4**.

---

```
y := 3*4 - 1;
```

---

- Setelah ekspresi itu dievaluasi, **y** bernilai 11.





## Nilai Kembali (lanj.)

- Hal semacam ini tidak berlaku pada prosedur, karena prosedur tidak mengembalikan nilai.
- Hal ini juga menjelaskan mengapa fungsi dan prosedur biasa dipanggil dengan cara:

---

```
(* prosedur *)  
prosedurKerja();
```

```
(* fungsi *)  
x := fungsiKerja();
```

---



# Fungsi

- Pada Pascal, fungsi dituliskan dengan format:

---

```
function <nama>(<parameter...>): <tipe kembalian>
var
  <deklarasi variabel...>
begin
  <instruksi...>
  ...
  <nama> := <nilai kembalian>;
end;
```

---

- Dengan <tipe kembalian> adalah tipe data untuk nilai yang dikembalikan.
- Untuk memberi tahu Pascal nilai yang perlu dikembalikan, lakukan **assignment** pada nama fungsi dengan nilai yang akan dikembalikan, seperti yang dicontohkan baris akhir isi subprogram pada format di atas.



## Fungsi (lanj.)

- Melakukan **assignment** pada nama fungsi tidak harus dilakukan pada bagian akhir.
- Yang pasti, Pascal akan mengembalikan nilai yang terakhir di-**assign** ke dalam nama fungsi tersebut.
- Seperti pada prosedur, bagian deklarasi variabel juga bisa dihilangkan jika tidak ada variabel lokal yang diperlukan.
- Cara penulisan parameter juga sama dengan prosedur.



## Bagian 3

# Passing Parameter



# Passing Parameter

- *Passing parameter* merupakan aktivitas menyalurkan nilai pada parameter saat memanggil subprogram.
- Umumnya, dikenal dua macam *passing parameter*:
  - *By value*, yaitu mengirimkan **nilai** dari setiap parameter yang diberikan.
  - *By reference*, yaitu mengirimkan **alamat** dari setiap parameter yang diberikan.



## Passing Parameter by Value

- Sebagai penjelasan, perhatikan program berikut:
- 

```
var
  x, y: longint;

procedure tukar(a, b: longint);
var
  temp: longint;
begin
  temp := a;
  a := b;
  b := temp;
end;

begin
  x := 1; y := 2;
  tukar(x, y);
  writeln('x=', x, ' y=', y);
end.
```



## Passing Parameter by Value (lanj.)

- Jika dijalankan, apa keluaran dari program tersebut? Apakah "x=2 y=1"?
- Jawabannya **tidak**, yang tercetak adalah "x=1 y=2".
- Hal ini disebabkan karena ketika prosedur **tukar** dipanggil, **nilai** dari  $x$  dan  $y$  dikirim ke parameter  $a$  dan  $b$  pada prosedur **tukar**.
- Jadi  $a$  dan  $b$  hanya melakukan **assignment** nilai dari  $x$  dan  $y$ . Apapun yang terjadi pada  $a$  dan  $b$  selanjutnya tidak mempengaruhi  $x$  dan  $y$  karena mereka **tidak berhubungan**.



# Passing Parameter by Reference

- Lain halnya ketika kita menambahkan kata kunci **var** pada penulisan parameter:

---

```
procedure tukar(var a, b: longint);  
var  
    temp: longint;  
begin  
    temp := a;  
    a := b;  
    b := a;  
end;
```

---





## Passing Parameter by Reference (lanj.)

- Dengan cara ini, ketika **tukar**( $x$ ,  $y$ ) dipanggil, **alamat memori variabel**  $x$  dan  $y$  dikirimkan ke parameter  $a$  dan  $b$ .
- Kini,  $x$  dan  $a$  mengacu pada alamat memori yang sama.
- Apabila dilakukan perintah " $a := 3$ ", maka nilai  $x$  juga ikut menjadi 3. Hal ini disebabkan karena  $x$  dan  $a$  mengacu pada **alamat memori yang sama**.
- Demikian pula untuk  $y$  dan  $b$ .
- Sehingga keluaran program menjadi " $x=2$   $y=1$ "!



## Passing Parameter by Reference (lanj.)

- Dengan *passing parameter by reference*, kita tidak bisa melakukan:

---

```
tukar(2, 3);
```

---

- Mengirimkan alamat memori dari variabel memang bisa dilakukan, tetapi angka 2 atau 3 jelas bukan variabel dan jelas **tidak punya alamat memori**.
- Jika kita mengembalikan kedua parameter prosedur **tukar** untuk menggunakan *passing parameter by value*, barulah hal ini bisa dilakukan. Karena yang dikirimkan adalah **nilainya**.



# Penulisan pada Pascal

- Untuk melakukan *passing parameter by reference*, cukup tambahkan kata kunci **var** di depan parameter yang akan di-pass *by reference*.
- Sebuah subprogram bisa juga menerima parameter dengan cara *passing parameter* yang campuran:

---

```
procedure bagi(a,b: longint; var hasil,sisa: longint);  
begin  
    hasil := a div b;  
    sisa := a mod b;  
end;
```

---



## Bagian 4

# Studi Kasus Subprogram



# Fungsi Pangkat

Berikut ini adalah fungsi untuk menghitung  $a^b$ :

---

```
function pangkat(a, b: longint);  
var  
    i: longint;  
    hasil: longint;  
begin  
    hasil := 1;  
    for i := 1 to b do begin  
        hasil := hasil * a;  
    end;  
  
    pangkat := hasil;  
end;
```

---



# Prosedur Pangkat

Berikut ini adalah prosedur untuk menghitung  $a^b$ , hasil ditampung pada variabel *hasil*:

---

```
procedure pangkat(a, b: longint; var hasil: longint);
var
  i: longint;
begin
  hasil := 1;
  for i := 1 to b do begin
    hasil := hasil * a;
  end;
end;
```

---



# Fungsi dan Prosedur

- Baik dengan fungsi atau prosedur, kita bisa mencapai hal yang sama.
- Pertanyaannya adalah: **mana yang lebih tepat?**



## Fungsi dan Prosedur (lanj.)

- Dengan fungsi, menghitung  $y = 3x^5$  bisa dilakukan dengan:

---

```
y := 3 * pangkat(x, 5);
```

---

- Dengan prosedur, sedikit lebih rumit:

---

```
pangkat(x, 5, y);  
y := 3 * y;
```

---

- Untuk kasus ini, **penggunaan fungsi lebih tepat.**





## Kilas Balik: Prosedur tukar

- Sekarang coba ingat kembali prosedur **tukar** yang kita bahas sebelumnya.
- Kurang masuk akal apabila kita menggunakan fungsi untuk melakukan penukaran.
- Sehingga untuk kasus penukaran isi variabel, **lebih tepat digunakan prosedur**.



# Penggunaan Fungsi dan Prosedur

- Dari sini kita mempelajari bahwa ada subprogram yang lebih cocok diimplementasikan menjadi fungsi, dan ada juga yang lebih cocok menjadi prosedur.
- Biasanya, fungsi bersifat:
  - Menghasilkan suatu nilai berdasarkan parameter.
  - Tidak mengakibatkan efek samping, misalnya adanya perubahan nilai pada parameter yang diberikan seperti pada prosedur **tukar**.
- Sementara prosedur bersifat:
  - Tidak menghasilkan suatu nilai.
  - Boleh jadi mengakibatkan perubahan pada variabel global atau parameter yang dikirimkan.



# Manfaat Subprogram

- Meningkatkan daya daur ulang kode (*reusability*).  
Satu kali saja kita mendefinisikan prosedur untuk menukar isi variabel, berapa kali pun penukaran isi variabel bisa dilakukan tanpa perlu menuliskan algoritma penukaran (cukup memanggil prosedur).
- Memecah program menjadi beberapa subprogram yang lebih kecil.  
Keuntungannya adalah didapatkan kumpulan subprogram yang:
  - Fokus pada suatu tujuan tertentu.
  - Tersusun atas kode yang cenderung pendek.
  - Karena kedua hal di atas, lebih mudah dibaca dan ditelusuri.



## Selanjutnya...

- Mengulas lebih dalam tentang tipe data **string** pada Pascal.
- Mengeksplorasi fungsi dan prosedur dasar pada pengolahan **string**.

